

PENINGKATAN KUALITAS SOSIAL KARYAWAN TAMBAK UDANG INTENSIF  
DAN MASYRAKAT DI DESA DADAP KECAMATAN SAMBELIA LOMBOK TIMUR

*Improving The Social Quality of Intensive Shrimp Pond Employees and The  
Community In Dadap Village, Sambelia District, East Lombok*

Muhamad Shofyan Hasani, Agius Lapanda, L. Wisnu Bayu Sadewa, Ardi  
Ikhsan, Andre Rachmat Scabra\*

Program Studi Budidaya Perairan Universitas Mataram

*Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

---

Informasi artikel

---

Korespondensi : andrescabra@unram.ac.id  
Tanggal Publikasi : 5 Juli 2024  
DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i4.5542>

---

### **ABSTRAK**

Dalam kegiatan pengabdian yang kami laksanakan bersama mitra tambak udang intensif yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembesaran udang vanamei yang berlokasi di desa Dadap kecamatan Sambelia, kabupaten Lombok Timur. Dalam kegiatan pembesaran udang di tambak udang intensif melibatkan masyarakat sekitar sebagai karyawan dan secara tidak langsung meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, selain itu perusahaan tambak udang intensif juga seringkali mengadakan bakti sosial bagi warga sekitar. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dari 26 Maret 2024 - 23 Juni 2024 yang bertempat di Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dari kegiatan syukuran penebaran benur, bagi-bagi sembako bagi masyarakat sekitar (Bakti Sosial), bagi-bagi takjil di desa Dadap, gotong royong pembersihan jalan umum, penanaman mangrove dan bersih-bersih pantai.

**Kata kunci :** Kesejahteraan Masyarakat, Lingkungan, Kualitas Sosial

### **ABSTRACT**

*In the community service activities that we carry out together with intensive shrimp farming partners which are companies engaged in vannamei shrimp farming activities located in Dadap Village, Sambelia District, East Lombok Regency. In shrimp farming activities in intensive shrimp farming, the surrounding community is involved as employees and indirectly increases the prosperity and welfare of the community, in addition, intensive shrimp farming companies also often hold social services for local residents. The implementation of this community service was carried out from March 26, 2024 - June 23, 2024 which took place in Dadap Village, Sambelia District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. The implementation of this activity was carried out in stages starting from the thanksgiving activity of spreading shrimp fry, distributing basic necessities to the surrounding community (Social Service), distributing takjil in Dadap Village, mutual cooperation in cleaning public roads, planting mangroves and cleaning the beach.*

**Keywords:** Community Welfare, Environment, Social Quality

## **PENDAHULUAN**

Kecamatan Sambelia merupakan kecamatan terbesar yang ada di kabupaten Lombok timur serta memiliki bentang Pantai yang Panjang, oleh karena itu industri perikanan khususnya tambak sangat mudah dijumpai di daerah ini, salah satunya terletak di desa dadap.

Tambak udang intensif yang berada didesa dadap berdiri sejak tahun 2018 dan saat ini Tengah menjalankan siklus ke-XIV, selama beroperasi Perusahaan tambak intensif telah banyak merekrut Masyarakat sekitar sebagai karyawannya secara tidak langsung tambak ini telah membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dadap dengan begitu tambak udang intensif telah membantu menggerakkan roda ekonomi desa, karena itu keberlanjutan dari kegiatan budidaya yang dilakukan tambak udang intensif ini diperlukan agar keadaan ekonomi desa dadap tetap stabil.

Oleh karena itu tim pengabdian yang dibimbing oleh bapak Andre Rachmat Scabra, S.Pi., M.Si bertujuan untuk melaksanakan pengabdian di desa dadap dengan mitra tambak udang intensif bertujuan untuk meningkatkan kualitas sosial karyawan dan Masyarakat di Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.

## **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan program mengabdi ini dilaksanakan dari 26 Maret 2024 - 23 Juni 2024 yang bertempat di Desa Dadap, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dari kegiatan syukuran penebaran benur, bagi-bagi sembako bagi masyarakat sekitar (Bakti Sosial), bagi-bagi takjil di desa Dadap, gotong royong pembersihan jalan umum, penanaman mangrove dan juga bersih-bersih pantai. Pelaksanaan kegiatan mengabdi ini sangat berkaitan dengan program magang yang dilaksanakan di tambak udang intensif Dadap, sehingga kegiatan mengabdi ini dapat terlaksana dengan melibatkan pihak perusahaan dan masyarakat desa Dadap agar kegiatan pengabdian ini dapat berjalan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Berbagi Takjil dan Sarung**

Bulan suci Ramadhan sangat erat kaitannya dengan mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan kepedulian sosial di masyarakat. Salah satu cara yang umum dilakukan untuk memeriahkan bulan ini adalah dengan melakukan bagi-bagi takjil kepada masyarakat sekitar. Aksi ini bukan hanya sekedar memberikan makanan untuk berbuka puasa, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari semangat berbagi dan solidaritas di tengah-tengah masyarakat. menurut Hakim *et al.*, (2024) Dengan membagikan takjil, kita tidak hanya membantu mereka yang membutuhkan, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan di desa tersebut. Program ini dapat menjadi jembatan untuk menjalin hubungan yang lebih baik antara kita dengan warga, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan. kegiatan ini juga menciptakan suasana yang harmonis dan penuh keceriaan selama Ramadhan, yang tentunya akan sangat dirasakan oleh setiap individu yang terlibat. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar hal ini sejalan dengan pendapat (Afrianty & Listyaningsih, 2018) yang berpendapat kegiatan bakti sosial seperti berbagi ke sesama adalah sedikit langkah kecil yang berdampak besar bagi masyarakat karena merupakan wujud dari peduli sosial. Hal ini bisa menjadi pengalaman berharga yang

mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, kerendahan hati, dan rasa syukur. Selain itu, program ini juga bisa memperkuat hubungan antar warga dan mahasiswa, menciptakan kesan positif yang akan dikenang dalam waktu lama. Dengan begitu, kita semua turut berperan aktif dalam menciptakan suasana Ramadhan yang lebih berarti dan penuh berkah.



Gambar 1. Bagi-Bagi Takjil

### **Penanaman Mangrove**

Tujuan utama dari adanya program kerja ini adalah karena rusaknya ekosistem mangrove di desa dadap akibat dari aktivitas warganya, seperti yang kita tahu adanya kawasan mangrove pada desa pesisir memberikan banyak keuntungan, salah satunya adalah sebagai kawasan wisata yang dapat meningkatkan ekonomi desa, hal ini sejalan dengan pendapat Rahman & Pansyah. (2019) yang mengatakan jika hutan mangrove cenderung meningkatkan ekonomi sebuah desa melalui pemanfaatannya sebagai kawasan wisata ataupun untuk perikanan tangkap yang berkelanjutan. Oleh karena itu perlu diadakan kembali reboisasi pohon bakau pada ladang yang dulunya merupakan kawasan mangrove di sekitar estuari desa dadap. Hal ini sejalan dengan pendapat (Gobel & Wunarlani, 2023) yang mengatakan bahwa penanaman mangrove sendiri memiliki beberapa persyaratan satu diantaranya adalah penanaman harus dilakukan di wilayah yang dulunya merupakan hutan mangrove. Selain itu perlu dilakukan tindakan lanjutan setelah penanaman mangrove seperti dilakukan penyuluhan agar mengedukasi masyarakat sekitar (Mubaroq, *et al.*, 2021).



Gambar 2. Penanaman Mangrove

### **Bersih-Bersih Pantai**

Pantai-pantai yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan ekosistem laut, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar yang bergantung pada sumber daya laut hal ini sejalan dengan (Goraph, 2021) yang mengatakan bahwa pantai yang bersih merupakan salah satu aset penting bagi suatu desa karena bisa dijadikan ekowisata. Sampah plastik yang tertinggal di pantai dapat mencemari laut, merusak habitat biota laut, dan membahayakan kehidupan laut seperti ikan dan beberapa biota lain. Selain itu, polusi plastik juga dapat memengaruhi kesehatan manusia melalui rantai makanan, karena plastik yang terurai menjadi mikroplastik dapat masuk ke dalam tubuh manusia dan bisa membahayakan hal ini sejalan dengan pendapat Nisa, *et al.*, (2023) yang mengatakan bahwa mikroplastik dapat merusak sistem pencernaan makhluk hidup lain, terutama ikan, dan bahkan dapat menyebabkan kematian pada ikan. Program pembersihan pantai ini tidak hanya membersihkan lingkungan dari sampah tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mengurangi penggunaan plastik. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam pelestarian lingkungan serta mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan kita (Nazriati *et al.*, 2020).



Gambar 3. Bersih Pantai

### **Syukuran Penebaran Benur**

Syukuran penebaran benur merupakan agenda yang rutin dilaksanakan sebelum penebaran benur pada perusahaan ini, yang dimana tujuan dari pelaksanaannya adalah untuk mengawali siklus baru yang diharapkan akan berjalan maksimal. Pelaksanaan syukuran penebaran benur ini sendiri mewajibkan setiap karyawan untuk ikut serta selain itu turut juga mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk menghadiri acara syukuran penebaran benur. Selain itu tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi antara warga sekitar dan karyawan tambak sehingga diharapkan akan terbentuk hubungan yang baik antara masyarakat dengan pihak tambak hal ini sejalan dengan pendapat (Zuhri & Rizal, 2022) yang mengatakan bahwa syukuran merupakan salah satu dari banyaknya tradisi yang ditinggalkan oleh nenek moyang kita yang bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan.



Gambar 4. Sukuran Tebar Benur

### **Gotong Royong**

Gotong royong merupakan salah satu istilah yang umum digunakan yang merujuk pada pekerjaan yang dilaksanakan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama, dimana pada pelaksanaannya gotong royong yang kami lakukan adalah program dari desa dadap untuk membersihkan dan merapikan jalan umum yang merupakan infrastruktur desa dadap sebagai perwakilan dari perusahaan, hal ini sejalan dengan pendapat Mayang *et al.*, (2023) yang mengatakan gotong royong merupakan kegiatan wujud nyata dari kepedulian sosial masyarakat Indonesia. Adapula gambaran kegiatan yang dilakukan adalah dengan memotong pohon dan semak yang masuk ke area jalan serta membersihkan sampah yang ada. Selain berdampak untuk lingkungan kegiatan yang dilaksanakan juga mempererat rasa persaudaraan antara kami dengan masyarakat hal ini sejalan dengan Rolita *et al.*, (2016) yang dimana kegiatan gotong royong memungkinkan terjadinya interaksi satu sama lain sehingga dapat saling mengenal dan mempererat rasa persaudaraan.



Gambar 5. Gotong Royong

### **Buka Puasa Bersama, Tarawih dan Tadarusan**

Adapun ketiga kegiatan ini merupakan kegiatan rutin harian yang dilaksanakan pada bulan suci ramadhan dimana setelah kegiatan dikolam dan bersih-bersih selesai kami melakukan shalat magrib dan buka bersama di aula dan selanjutnya dilanjutkan dengan shalat isya, tarawih, dan diakhiri tadarusan.

Kegiatan-kegiatan ini dapat menambah nilai iman kita kepada Allah SWT sebagaimana yang disebutkan Siahaan *et al.*, (2024) yang mengatakan adanya acara buka bersama, dan tarawih menjadi wujud takwa dan bersyukur kita terhadap Allah swt. Selain itu kegiatan ini juga memiliki manfaat untuk meningkatkan interaksi sesama karyawan sehingga dapat dikatakan meningkatkan kebersamaan, hal ini sejalan dengan Samanto, *et al.* (2024) yang mengatakakan adanya kegiatan seperti tadarusan dan tarawih pada masjid menjadikan remaja masjid lebih aktif dan menjaga silaturahmi antar masyarakat yang melaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan pada bulan ramadhan bertujuan untuk menambah keimanan dan ketakwaan kita terhadap Allah SWT sehingga menjadi pribadi yang lebih baik hal ini sejalan dengan (Norhan & Dewi, 2023) yang mengatakan kegiatan seperti Tadarusan dan mengerjakan shalat-shalat sunah dibulan ramadhan memiliki nilai lebih tersendiri.



Gambar 6. Buka Bersama

### **Bakti sosial**

Memberi perhatian kepada masyarakat sekitar dalam skala budidaya yang besar sangat perlu dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan budidaya tambak berskala . Salah satu cara efektif untuk menunjukkan perhatian kita terhadap warga sekitar adalah dengan membagikan sembako kepada warga sekitar. Kegiatan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga membangun hubungan harmonis antara pengelola tambak dan penduduk lokal. Dengan demikian, masyarakat akan merasa lebih dihargai dan terdorong untuk mendukung kegiatan budidaya, serta menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial di sekitar tambak hal ini sejalan dengan Hariyati *et al.*, (2020) yang mengatakan berbagi sembako merupakan salah satu bentuk rasa peduli antar sesama. Adapun gambaran umum kegiatannya adalah kami mendatangi rumah-rumah masyarakat sekitar tambak yang kurang mampu yang dilaporkan oleh ketua RT setempat yang berjumlah ± 150 KK pada 3 dusun berbeda.



Gambar 7. Bakti Sosial

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Upaya yang telah kami lakukan untuk meningkatkan kualitas sosial karyawan tambak dan Masyarakat didesa dadap kecamatan Sambelia melalui beberapa program antara lain pembersihan Pantai dan penanaman mangrove yang berdampak langsung bagi lingkungan desa dadap serta beberapa program bertema sosial seperti bagi-bagi takjil, bakti sosial, gotong royong, buka Bersama dan shalat tarawih yang dimana menekankan kepada kepedulian dan interaksi sosial dan yang terakhir adalah program kerja bertema agama seperti syukuran penebaran benur dan tadarusan yang dimana dilandaskan oleh kepercayaan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami selaku tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tambak udang intensif selaku mitra yang telah membantu menyukseskan kegiatan pengabdian yang kami laksanakan.
2. Program studi budidaya perairan Universitas Mataram.
3. Karyawan tambak yang telah membantu kami menjalankan kegiatan yang kami programkan.
4. Pihak desa yang bertugas di desa dadap yang telah membantu kami dalam menyukseskan kegiatan kami.
5. Semua pihak yang terlibat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrianty, A., & Listyaningsih. (2018). Peran Anggota Komunitas Berbagi Nasi (BERNAS) dalam Membangun Sikap Peduli Sosial Masyarakat di Kota Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(1), 46–60. DOI: <https://doi.org/10.26740/kmkn.v6n01.p%25p>
- Al Mubaroq, Z., Manesi, D., Ismail, A., Bistolen, B., Tnunay, I., Lopo, E., & Rohi, J. R. (2021). Sosialisasi Dan Penanaman Mangrove Di Pantai Dusun Susuk Kab. Belu. *Abdi Masyarakat*, 3(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v3i2.2778>
- Goraph, A. F. (2021). Pemberdayaan Desa Wisata Pantai Dalam Memasuki Era New Normal. *BAKTI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 41–48. DOI: <https://doi.org/10.51135/baktivolliss1pp41-48>
- Gobel, S. F. P., & Wunarlani, I. (2023). Konservasi Mangrove sebagai Upaya Mendukung Kawasan Ekowisata di Wilayah Pesisir. *Jambura Journal of Urban and Regional Planning*, 1(01), 41–46.

- Hakim, L., Mardianto, T., Aji, S., Sofa, D. M., Djatu, P. F. L. P., Surbakti, M. A. & Fitri Ulfindrayani, I. (2024). Kontribusi Sosial Melalui Pembagian Takjil pada Masyarakat Selama Bulan Ramadhan. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), 80-84.
- Hariyati, H., Kusumaningtias, R., Satyawan, M. D., Venusita, L., & Mariana, M. (2020). Penyaluran Sembako Bagi Warga Terdampak Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 1(3), 33–40. DOI: <https://doi.org/10.26740/abi.v1i3.10712>
- Mayang, Kusumawati, T. I., Azzahra, A., Lubis, S. A., Fadillah, M. A., Khotimah, P. H., & Rambe, N. (2023). Meningkatkan Solidaritas Sosial Melalui Kegiatan Gotong Royong di Desa Naga Timbul. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 619–624. DOI: <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.299>
- Nazriati, N., Utomo, Y., Fajaroh, F., Suharti, S., Danar, D., & Ciptawati, E. (2020). Gerakan Bersih-bersih Pantai Balekambang dari Sampah Plastik. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 139–144. DOI: <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i2.3573>
- Nisa, Z., Rakhmawati, I., & Bashri, A. (2023). Pengaruh Konsumsi Ikan Yang Terkontaminasi Mikroplastik Terhadap Kesehatan Tubuh. *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*, 4(2), 40-44.
- Norhan, L., & Dewi, W. N. (2023). Mengasah Kepedulian dan Spiritual Generasi Z Melalui Kegiatan Ramadhan 1444 H. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(3), 1–11.
- Purnamasari, I., Dewi, P., dan Maya, A.F.U. (2017). Pertumbuhan Udang Vanname (*Litopenaus vannamei*) di Tambak Intensif. *Jurnal Enggano*, 2(1), 6-11, DOI : <https://doi.org/10.31186/jenggano.2.1.58-67>
- Rahman, M. Z., & Pansyah, D. (2019). Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir melalui pemanfaatan hutan mangrove untuk budidaya kepiting bakau Desa Eat Mayang Sekotong Timur Lombok Barat. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 1-10.
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Sahid, A., Hidayatullah, B., & Susanti, A. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Desa Kismoyoso. *BUDIMAS: JURNAL Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 221-231  
DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v6i2.14413>
- Siahaan, A., Suaidi, P., & Hafizhoh, S. (2024). Kontribusi Organisasi Iatan Warga Islam Inalum (IWII) dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah di Masjid An-Nur Paritohan. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 22(1), 50–61. DOI: <https://doi.org/10.52266/kreatif.v22i1.2576>
- Syaifudin Zuhri, & Moh. Ahsan Shohifur Rizal. (2022). Analisis Fungsi dalam Sastra Lisan Penamaan Desa Bantur Kecamatan Bantur Kabupaten Malang (Tinjauan Sastra Lisan). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 889–900. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2140>